

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjamurnya bangunan komersil dengan bentuk dan tampilan yang unik dan menarik di kota Bandung membuat persaingan ketat di bidang *franchise* khususnya, menjadi satu hal yang menarik untuk dilakukan sebuah penelitian. Mereka berlomba-lomba untuk menjaring pengunjung(*costumer*) dengan berbagai hal. Salah satunya adalah membuat bangunan mereka seunik dan semenarik mungkin, sehingga banyak orang yang datang sekaligus *refreshing* atau mendapatkan suasana baru yang berbeda dari biasanya. Dengan banyaknya pengunjung yang datang akan membawa dampak yang baik bagi perkembangan perusahaan/pemilik bangunan tersebut.

“Bangunan merupakan suatu bentuk komunikasi non-verbal. Dan cara utama yang dipakai arsitek untuk mengkomunikasikan bangunannya secara visual. Bangunan yang diakui sebagai arsitektur yang baik adalah yang memuat sejumlah komunikasi ke dalam suatu totalitas dan mengekspresikannya dengan ringkas, tepat dan indah” (Snyder, 1984 : 328).

Fasade masih tetap menjadi elemen arsitektur terpenting yang mampu menyuarakan fungsi dan makna sebuah bangunan. Dikatakan ‘masih’, sambil mengingat usaha pengrusakan teori ini yang dinyatakan pada abad ke-20 dimana ideologi objek yang berdiri bebas dan terlihat dari segala sisi sangat mendominasi. Kesempurnaan tubuh bangunan adalah prioritas utama yang melampaui

penciptaan bagian khusus 'untuk dipamerkan' menghadap ke jalan. Hanya pada tahun-tahun terakhir ini saja. Setelah penemuan kembali nilai realita umum dan kehidupan kota, fasade mendapatkan kembali penghargaan baru.

Fasade suatu bangunan termasuk bangunan komersil di dalamnya, khususnya bangunan restoran merupakan bagian yang mudah dikenali secara visual serta mampu memberikan semacam identitas sebagai suatu komunitas bagi mereka, dan pada akhirnya merupakan representasi komunitas tersebut dalam publik.

Setiap elemen fasade yang terbentuk, dalam arsitektur dianggap sebagai suatu tanda atau *symbol*. Dimana simbol tersebut memiliki suatu maksud, tujuan dan makna tertentu. Pengertian di atas juga dapat dianalogikan bahwa dalam semiologi, tiap bentuk bagaikan kosa kata pada kamus bahasa yang mempunyai makna sendiri-sendiri.

Perkembangan suatu karya arsitektur akan dapat terlihat apabila terdapat suatu masukan yang positif terhadap pemaknaan dari pengamat atas berbagai intepretasinya. Bangunan McDonald's saat ini dari segi visual banyak memperlihatkan berbagai ragam bentuk khususnya pada bagian fasade. Pengolahan bentuk fasade sedikit banyak dari kontribusi hasil pemikiran pemilik bangunan.

Berawal dari kesadaran inilah, dengan adanya semiologi yang tumbuh dan berkembang saat ini dirasakan berperan besar sebagai ilmu pengetahuan yang dapat menemukan kembali jati diri arsitektur.

1.2 Identifikasi Masalah

Bangunan McDonald's merupakan suatu produk desain arsitektur yang dapat memperlihatkan simbol dan pencerminan identitas bangunan tersebut.

- Perbedaan karakter pemilik mampu menciptakan bentuk fasade yang berbeda-beda pada setiap bangunan McDonald's. Begitu pula terhadap makna bangunannya.
- Namun latar belakang seorang pengamat pun ternyata menyebabkan adanya perbedaan persepsi terhadap makna bentuk dalam arsitektur, walaupun pada objek yang sama.
- Sehingga timbul keinginan untuk mengadakan penelitian terhadap pemaknaan pada pengolahan bentuk fasade bangunan McDonald's (Setiabudi dan Pasirkaliki).

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Mengacu pada pendapat di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Objek penelitian dilakukan pada fasade bangunan McDonald's Setiabudhi dan Pasir Kaliki.
- Penganalisaan hanya dilakukan pada pemaknaan arsitektur pada elemen fasade bangunan McDonald's Setiabudhi dan Pasir Kaliki.

1.3.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah:

Bagaimana makna yang terkandung pada elemen-elemen fasade pada bangunan McDonald's menurut pemahaman pengamat berdasarkan pada aspek-aspek makna yang telah ditetapkan?.

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

1.4.1 Makna

Makna mempunyai definisi harfiah yaitu arti yang terkandung dalam sesuatu hal. (*Badudu* : 1994)

1.4.2 Elemen

Bagian (yang penting, yang dibutuhkan) dari keseluruhan yang lebih besar. (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 1988)

1.4.3 Fasade Bangunan McDonald's

- Fasade adalah bagian dari permukaan yang merupakan bidang pembatas sekaligus media perantara antara ruang luar dan ruang dalam yang akan membentuk karakter tertentu. Fasade merupakan media kontak sosial secara langsung ketika berada di luar suatu bangunan (yang bersifat simbolik) dengan bangunan tersebut. (*Curran* : 1983 :126, 127).
- Fasade bangunan McDonald's diartikan pula sebagai wajah depan bagian luar bangunan McDonald's, kadang-kadang dibuat berbeda dengan bagian lainnya , dengan hiasan, ornamen atau elemen konstruksi lainnya.

Mengacu pada makna istilah yang dipakai dalam judul penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian Makna Fasade pada Bangunan McDonald's adalah memaknai fasade berdasarkan elemen-elemen fasade pada bangunan McDonald's Setiabudi dan McDonald's Pasirkaliki menurut penilaian 2 kelompok pengamat.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Memberikan gambaran makna yang terkandung dalam elemen-elemen fasade pada bangunan McDonald's berdasarkan aspek-aspek makna yang telah ditetapkan, sehingga menjadi media komunikasi yang mampu diterima dan dirasakan oleh pengamat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

- Dengan mengetahui pemaknaan bangunan akan mampu meningkatkan kualitas desain arsitektural. Dengan demikian memberikan manfaat positif, baik bagi perancang, dosen maupun mahasiswa di bidang arsitektur.
- Untuk menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu arsitektur tentang perencanaan perancangan bangunan komersil, khususnya restoran *fast food*.

- Untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya khususnya untuk peneliti yang mengambil obyek fasade bangunan.

I.6 Sistematika Pelaporan penelitian

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam lima Bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab I Tentang Pendahuluan, merupakan desain penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Didalamnya diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pelaporan penelitian.

Bab II Tentang Landasan Teoritis mengenai fasade dan elemen-elemennya serta semiologi dalam arsitektur untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya.

Bab III Tentang Metodologi yang digunakan. Berisi metode penelitian data, sumber data, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Merupakan analisis dari data-data sehingga mengungkapkan makna fasade yang tersirat pada elemen-elemen bangunan McDonald's berdasarkan atas penggunaan indera pengamat.

Bab V Merupakan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi bagi penelitian lebih lanjut di masa mendatang pada aspek-aspek yang terkait namun tidak dikaji dalam penelitian ini.

